

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah naturalistik/ kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuahkan perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna.¹ Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi terhadap guru bidang studi agama di MTs N Kendal th 2010-2011.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian selama 30 hari mulai dari 24 maret sampai 24 april yang bertempat di MTs N Kendal TH 2010-2011

C. Sumber Penelitian

Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Kendal

a. Sejarah Singkat

Didahului dengan pemikiran-pemikiran para penanggung jawab pendidikan daerah Kabupaten Kendal yang tergabung dalam Yayasan Islamic Centre Wali Hadi Kabupaten Kendal terhadap anak didik di lingkungan Kendal, dirintislah sebuah Madrasah Tsanawiyah dengan nama Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre.

Dengan diprakarsai oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Kendal dan departemen Agama Kabupaten Kendal, dan di dukung oleh Bupati Kabupaten Kendal maka terbentuklah sebuah lembaga yang bernama Yayasan Islamic Centre “WALI HADI” Kabupaten Kendal, yang didalam program kerjanya adalah memajukan pendidikan, khususnya bidang agama.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

maka Yayasan Islamic Centre Wali Hadi mendirikan Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre tahun 1986/1987.

Dengan dukungan dan bantuan para ulama dan umara serta tokoh masyarakat lainnya, segenap pengurus Yayasan Islamic Centre Wali Hadi Kabupaten Kendal melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam usaha mewujudkan maksud tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) memebentuk panitia pendiri
- 2) mengadakan pengamatan dan studi pada madrasah tsanawiyah yang ada di Kabupaten Kendal
- 3) menentukan lokasi bangunan gedung
- 4) mengusahakan sarana dan prasarana untuk pelaksanan proses kegiatan belajar mengajar
- 5) menggali sumber dana
- 6) perekrutan tenaga pendidik yang memeadai
- 7) mempublikasikan keberadaan Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre Kendal.

Tahapan-tahapan penyelenggaraan pendidikan sebagai berikut.

- 1) Penyelenggaraan awal, pendaftaran siswa dilakssanakan di kantor gedung Madrasah Aliyah Negeri Kendal. Siswa terdaftar sebanyak 67 orang, baik dari tamatan MI maupun SD.
- 2) Pada awal proses kegiatan belajar mengajar menempati dua lokal kelas, gedung milik yayasan Islamic Centre Wali Hadi.
- 3) Pengurus yayasan tahun 1986-1987 menunjuk saudara Drs. Anshori Apsin sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah.
- 4) Selanjutnya awal tahun ajaran 1993-1994, pengurus yayasan menunjuk saudara Drs. Agus sholeh sebagai Kepala MTs Islamic Centre Kendal

Peningkatan setatus MTs. Islamic Centre (swasta) menjdi MTs. Negeri di Kendal sangat didambakan oleh masyarakat sekitar. Akhirnya dengan kerjasama Pemerintah Daerah, Departemen Agama dan pihak-pihak lain maka penegrian tersebut terwujud. Berdasarkan Surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 244/1993 bahwa MTs. Islamic Centre Kendal

berhasil menjadi MTs. Negeri Kendal terhitung sejak tanggal 25 Oktober 1993.² Dengan Kepala Madrasah yang pertama adalah Drs. Agus Soleh, Hingga sekarang telah berganti Kepala Madrasah sebanyak tiga kali, yaitu:

- 1) Drs. H. Agus Soleh (1993-1999)
- 2) Drs. H. Agus Hadi Susanto (1999-2002)
- 3) Drs. H. Ali Chasan M.Si (2002-2010)
- 4) Drs. H. Asroni M.Ag (2011- Sekarang)

b. Letak Geografis

MTs. Negeri Kendal terletak di Jl. Islamic Center Bugangin Kotak Pos 140 Kendal, Kabupaten Kendal, Propinsi Jawa Tengah. Bangunan seluas 5000 m². Kawasan Islamic Center merupakan kompleks Madrasah dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kendal, Madrasah Tsanawiyah Negeri Kendal dan Madrasah Aliyah Negeri Kendal.

c. Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah bersama komite madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah yang membawahi 4 kepala bagian, yaitu; wakil kepala urusan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, dan humas. Adanya pembina OSIS, pembina pramuka, pembina PMR, pembina ekstra lain, serta peran aktif wali kelas dan guru. Kepala tata usaha sejajar dengan *teamwork* MTs N Kendal. Kepala tata usaha membawahi bendahara dan para staf TU.

d. Keadaan Guru dan Karyawan

MTs N Kendal memiliki 41 orang guru, sedangkan jumlah karyawan 14 orang, 9 bagian Tata Usaha, 1 orang Satpam, 2 orang tukang kebun, 2 orang penjaga malam.

e. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MTs N Kendal tahun 2010 – 2011 kelas VII 283 orang, kelas VIII 292 orang, dan kelas IX 275 orang. Jumlah total siswa siswi mts N kendal tahun 2010-2011 adalah 850 orang.

² Kementrian Agama Kabupaten Kendal, Sekilas Tentang MTs N Kendal tahun 2000, hlm. 1

f. Sarana dan Prasarana

Dengan banyaknya sumber daya manusia di MTs N Kendal, maka membutuhkan daya tampung untuk kelancaran pelayanan di madrasah ini. MTs N Kendal memiliki 19 ruang kelas, ruang kepala sekolah, kantor guru, ruang TU, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, ruang serba guna, ruang BK, ruang workshop keterampilan menjahit, UKS, tempat upacara, toilet guru, toilet murid, tempat latihan manasik haji, mushala, kantin, dan area parkir.

2. **Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kendal**

Adapun visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kendal adalah sebagai berikut.

a. Visi dan Misi sebelum tahun 2004

1) Visi Madrasah

Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang Iptek dan Imtaq secara berimbang, terpadu dan berkesinambungan serta berbudi pekerti luhur.

2) Misi Madrasah

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu, baik secara keilmuan, moral, maupun sosial, sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.³

b. Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut maka Tujuan Madrasah

1) Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangka manusia Indonesia seutuhnya, beriman, dan bertaqwa, bebudi luhur, berpengetahuan dan trampil, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri.

2) Memberikan bekal kemampuan dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan pada sisiwa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota,

³ Master Plan Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kendal, hlm. 2

masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia, serta mempersiapkan mereka mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- 3) Mengembangkan individu manusia untuk menjadi manusia yang mampu mengembangkan fungsi khalifah.
- 4) Mengembangkan kecerdasan intelektual, sosial, spiritual, emosional siswa melalui proses kegiatan belajar mengajar.
- 5) Mengembangkan kreatifitas anak dibidang seni budaya dan ketrampilan dan keagamaan.
- 6) Membangkitkan semangat siswa untuk berkreasi dan membekali ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam mempersiapkan dirinya dunia kerja untuk masa depan.
- 7) Memproses perubahan sikap, prilaku dan budi pekerti anak agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan berbudi luhur.⁴

D. Fokus Penelitian

Fokus dari penulisan ini tentunya akan menggambarkan secara obyektif bagaimana sesungguhnya pelaksanaan supervisi terhadap guru bidang studi agama di MTs N Kendal. Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini untuk: Mengetahui pelaksanaan supervisi terhadap guru bidang studi agama di MTs N Kendal selama satu semester dari bulan januari-juni 2011

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- a. Untuk data primer (data asli) dikumpulkan melalui cara- cara sebagai berikut :

⁴ Master Plan Pengembangan, *Op.Cit.*, hlm. 3

1) Interview atau Wawancara

Metode interview atau wawancara yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Metode ini untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan supervise terhadap guru bidang studi agama di MTs N Kendal, penulis mengadakan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan pihak yang berkepentingan seperti pengawas dan guru bidang studi agama yang dilakukan pada tgl 7 dan 9 Mei 2011.

2) Observasi atau Pengamatan

Menurut Susan Satainback menyatakan observasi yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka.⁶

b. Data Sekunder

Untuk data sekunder dikumpulkan melalui:

1) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi untuk membantu menganalisis data-data primer.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hlm. 317.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 311.

⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian pendidikan* (Bandu: Alfabeta: , 2010), hlm hal. 329.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah naturalistik/ kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuahakan perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna.⁸ Adapun tujuan penelitian deskriptif untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi di MTs N Kendal.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat, pelaku dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi tersebut dapat berupa orang-orang disudut jalan.⁹

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berikut sumber primer yang dilakukan pencarian data dengan wawancara dalam penelitian ini:

- a) Sumber data kepala sekolah
- b) Sumber data pengawas
- c) Sumber data guru tentang pelaksanaan supervisi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 297.

Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen blangko atau instrumen dalam pelaksanaan supervisi oleh pengawas

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk meningkatkan pemahaman penelitian dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain analisis data dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain..¹¹

Metode analisis data yang digunakan terdiri dari tiga langkah utama yang saling terkait baik sebelum , saat berlangsung dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data yaitu:

a. Reduksi data

Reduksikan data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicarai tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 6.

¹¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Ibid* hlm. 334

b. Penyajian data

Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan agar mudah difahami penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk urain singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan cara ini akan mempermudah merencanakan kerja selanjutnya.¹²

c. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Pada bagian ini data yang diperoleh dimulai membuat rangkuman terhadap deskripsi data dikaitkan dengan kerangka kerja atau asumsi teoritis yang telah dibuat. Selanjutnya, dibuat rumusan kesimpulan, berupa teori atau dalil-dalil yang terkait dengan kasus yang diteliti.

Setelah semua data terkumpul, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka penulis akan menganalisisnya melalui pengorganisasian data secara sistematis untuk memaparkan gambaran mengenai situasi yang diteliti secara cermat dan tepat.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 341